



EDOTEL KENARI SMKN 6 YOGYA

Dikelola Profesional, 3 Tahun Balik Modal

Menyiapkan peserta didik siap bekerja menjadi tugas utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa praktik kerja secara nyata. Siswa jurusan akomodasi perhotelan misalnya. Mereka bekerja bak di hotel sungguhan. Agar mendatangkan konsumen, hotel sekolah pun dikembangkan secara profesional selayaknya standar bisnis hotel.

HAL inilah yang diterapkan di SMKN 6 Yogyakarta. Empat tahun menjalankan bisnis hotel yang diberi nama edOTEL

Kenari. Selain menjalankan fungsi utama sebagai tempat praktik siswa, hotel yang ber-

ada satu kompleks di sekolah ini juga sukses secara bisnis. "Fungsi utamanya tetap un-

tuk menyiapkan siswa siap kerja. Baik secara kompetensi, mental dan sikap. Mendatangkan tamu hotel berarti harus dikelola profesional secara bisnis," kata Kepala SMKN 6 Yogyakarta Drs Sugeng Sumiyoto MM kepada *Merapi* di kantornya, belum lama ini.

Hotel yang terletak persis di sebelah Stadion Mandala Krida ini resmi didirikan pada Oktober 2008 dengan total biaya pembangunan sebesar Rp 5 miliar. Biaya pembangunan dianggarkan Rp 750 juta dari APBD dan APBS serta sisanya dari meminjam uang di bank. Hanya dalam tempo tiga tahun hotel ini sudah balik modal dan utang lunas.

Hotel ini memiliki fasilitas 20 kamar, loby, bisnis center,

** Nyambung halaman 11*



MERAH-TRI DARMAYATI

EDOTEL Kenari, tempat praktik kerja siswa SMKN 6 Yogyakarta yang juga menjadi jujukan wisatawan.

Dikelola Sumbangan halaman 1

ruang rapat, restoran, laundry, parkir, free hotspot dan reservasi tiket tur. Fasilitas kamar dilengkapi dengan ac, televisi, lemari pendingin, kamar mandi bathub atau shower dengan harga Rp 300 ribu sampai Rp 500 ribu tiap kamar.

"Dari sisi okupansi hotel, kami batasi hanya 60 persen untuk tamu dan praktik siswa serta 40 persen murni diperuntukkan praktik siswa. Ini agar prioritas hotel untuk praktik siswa," urai Sugeng yang juga menjadi General Manager edOTEL Kenari itu.

Waktu praktik siswa dilakukan sesuai jadwal dengan jam kerja 8 jam perhari. Jika siswa praktik di luar jadwal pelajaran atau saat hari libur, akan mendapatkan semacam intensif. Satu kali praktik satu

kelas atau sekitar 26 siswa. Praktik berupa house keeping, laundry dan boga dan tiketing. Untuk mendukung operasional dan pelayanan, edOTEL Kenari juga mempekerjakan 11 karyawan tetap.

Pemasaran dilakukan melalui website dan menjalin relasi asosiasi hotel. Selama ini konsumen hotel ini datang dari Surabaya, Malang, Bandung dan Jakarta. Terutama saat liburan atau ketika ada kegiatan di Mandala Krida.

Hotel ini menjadi satu-satunya hotel praktik siswa SMK di Indonesia yang dikelola sekolah sendiri, tanpa dipihak ketigakan. Dia mengungkapkan, omzetnya juga mencapai di atas Rp 1 miliar dalam setahun dan juga menjadi sekolah yang memberikan masukan pendapatan asli daerah

ke Pemkot Yoga.

Selain itu edOTEL Kenari juga menyiapkan dan melatih sikap entrepreneur di kalangan siswa SMK. Diakuinya cukup berat pada saat awal pengelolaan. Apa bisa hotel bisa profesional jika dikelola oleh sekolah. "Namun dari situlah menjadi kekuatan kami untuk membuktikan," ungkapnya.

Salah satu siswa praktik, Rivaldi Deni mengatakan, keberadaan hotel ini sangat membantunya dalam praktik industri. Dia mengerjakan praktik penataan kamar, menerima tamu, sampai membersihkan kamar mandi. "Jadi tahu bagaimana menghadapi tamu seperti bekerja di hotel sebenarnya," tukas siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan itu.

(Tri)-b

Instansi
1. <u>Din. Pendidikan</u>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005